

# Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences

<https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/IJHSS>

## Persepsi Metode Yanbu'a dan Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Membaca Al Qur'an di TPQ Raudlatul Muftadi-ien Kediri

**Niswatul Mutiah**

*Institut Agama Islam Tribakti Kediri*

*mutiabniswatul97@gmail.com*

**A. Jauhar Fuad**

*Institut Agama Islam Tribakti Kediri*

*info.ajauharfuad@gmail.co*

### Abstract

A quantitative approach is used in this research using non-parametric statistical analysis of the Kendall tau formula. This form of research is based on field research conducted at TPQ Raudlatul Muftadi-ien Kediri. The researcher used the data collection method by interviewing and distributing questionnaires with a sample of 48% of the 125 students, who were studied, namely the students of TPQ Raudlatul Muftadi-ien Kediri who were class II and III ibtida 'who recited with the yanbu'a method. In this study, the researcher will look for the influence of the yanbu'a learning method on the reading potential of the students of TPQ Raudlatul Muftadi-ien. This Al Qur'an reading program is available at the TPQ Raudlatul Muftadi-ien from kindergarten to ibtida 'class III. The findings of this research are balanced students' perceptions and reading potential of the Qur'an at a high level, however, in the hypothesis test it is rejected with a value of 0.106 with a significance of 0.130, which means that most of the students do not understand and are not aware of learning with the yanbu'a method, students only focus on the Koran.

**Keywords:** *Perception; Learning Outcome; The Yanbu'a Method*

### Abstrak

Pendekatan kuantitatif digunakan pada riset ini dengan menggunakan analisis statistik non parametrik rumus kendall tau. Bentuk riset ini berbasis field riset yang dilakukan di TPQ Raudlatul Muftadi-ien Kediri. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara dan menyebarkan angket dengan sampel 48% dari 125 seluruh santri, yang di teliti yaitu santri TPQ Raudlatul Muftadi-ien Kediri yang kelas II dan III ibtida' yang mengaji dengan metode yanbu'a. Pada penelitian ini peneliti akan mencari pengaruh metode pembelajaran yanbu'a pada potensi baca Al Qur'an santri TPQ Raudlatul Muftadi-ien. Program membaca Al Qur'an ini terdapat di lembaga TPQ Raudlatul Muftadi-ien dari jenjang TK sampai ibtida' kelas III. Temuan riset ini persepsi dan potensi baca Al Qur'an santri seimbang berada ditingkatan tinggi, akan tetapi, pada uji hipotesis ditolak dengan nilai 0,106 dengan signifikansi 0,130, yang artinya sebagian besar santri tidak memahami dan tidak menyadari belajar dengan metode yanbu'a, santri hanya fokus mengaji.

**Kata Kunci:** *Persepsi, Hasil Belajar Metode Yanbu'a*

Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences

Volume 1, Nomor 3, November 2020

## Pendahuluan

Al Qur'an menjadi pegangan atau pedoman yang pertama bagi umat Islam.<sup>1</sup> Al Qur'an sebagai dasar kaidah Islam yang mencakup dari seluruh bagian kehidupan berbentuk kepercayaan, ibadah, akhlak, moral, karakter, sejarah dan sosial. Maka dari itu wajib hukumnya belajar Al Qur'an bagi umat Islam terutama agar bisa membaca.<sup>2</sup>

Langkah-langkah pertama, yang harus dilakukan umat Islam dalam kegiatan belajar Al Qur'an, yaitu membaca.<sup>3</sup> Dengan adanya kemampuan membaca tulisan bisa menjadikan seseorang memiliki potensi baca tulis, dan seseorang bisa menghafalkan mulai dari huruf-huruf dasar. Lebih utama lagi, apabila seseorang bisa baca Al Qur'an dengan pelan dan tartil.<sup>4</sup> Maksud dari potensi baca Al Qur'an santri yaitu santri bisa baca Al Qur'an dengan menggunakan pedoman tajwid yang sudah dipelajari, membunyikan huruf pada lafad sesuai dengan tempat makhrojnya, mengetahui kesalahan pada waktu membaca salah dan mampu membenarkan sendiri tanpa diingatkan ustadz atau ustadzahnya.

Pembelajaran Al Qur'an baik dilakukan sejak usia 2 tahun. Kata pujangga "Belajar sejak kecil ibarat mengukir di atas batu. Sedangkan belajar setelah dewasa ibarat mengukir di atas air". Menanamkan pendidikan terhadap anak pada usia 2 tahun itu akan membekas lama dalam ingatan. Karena perkembangan otak anak kecil sangatlah cepat untuk menangkap sesuatu, meniru apa yang dilihat, menghafal yang didengar dan mengingat yang dibaca dan ditulis.<sup>5</sup>

Bagian paling mendasar yang wajib dipelajari oleh umat Islam yaitu baca Al Qur'an dengan tepat sesuai pedoman tajwid. Di antara cara baca Al Qur'an dengan tepat yaitu harus membaca menggunakan kaidah dan mencermati *makbarijul huruf* (tempat keluarnya setiap huruf) hingga setiap huruf bacaan di Al Qur'an terbaca dengan tepat.<sup>6</sup>

Banyak anak yang belum mampu baca Al Qur'an dengan baik. Peristiwa tersebut terjadi disebabkan oleh kurangnya perhatian dan kurangnya latihan membaca. Seperti yang ada pada jurnal penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Palembang. Ada beberapa lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan membaca Al Qur'an setiap pagi hari. Sekolah tersebut sudah menggunakan Al Qur'an sebagai acuan belajar dalam pembelajaran siswa di kelas. Akan tetapi, hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Dra. Hj. Rusni

---

<sup>1</sup> Euis Dewi Wijayanti, Imas Musyaropah, dan Ilham Mu'tamariah, "Kualitas Baca Al Qur'an Anak, oleh Euis Dewi Wijayanti, Imas Musyaropah dan Ilham Mu'tamariah - Penelusuran Google," *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (Februari 2019): h. 89.

<sup>2</sup> Wiwik Anggranti, "Anggranti," *Intelegensia* 1, no. 1 (1 April 2016): h. 106, <http://ejurnal.unikarta.ac.id/index.php/intelegensia/article/view/236>.

<sup>3</sup> Muhammad Syaikhon, "Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an pada Anak Usia Dini di KB Taam Adinda Menganti Gresik," *Education and Human Development Journal* 2, no. 1 (22 Juni 2017): h. 110, <http://journal.unusa.ac.id/index.php/education/article/view/260>.

<sup>4</sup> Syaikhon, h. 110.

<sup>5</sup> Muhammad Nurkholis, Unang Wahidin, dan Muhamad Priyatna, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) Sistem Kuttab dan Relevansinya pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kuttab Nurussalam Cikoneng Kabupaten Ciamis Tahun 2018," *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (19 Maret 2019): h. 61, <https://doi.org/10.30868/ppai.v1i2.407>.

<sup>6</sup> Iman Nurul Fadli dan Usep Mohamad Ishaq, "Aplikasi Pengenalan Huruf dan Makharijul Huruf Hijaiyah dengan Augmented Reality Berbasis Android," *Jurnal Sistem Komputer* 7, no. 2 (Oktober 2019): h. 73.

di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Palembang, mengatakan bahwa terdapat sebagian siswa yang kurang baik dalam baca Al Qur'an dan sebagian siswa yang memiliki prestasi belajar Pendidikan<sup>7</sup> Agama Islamnya kurang memuaskan yaitu masih belum mencapai presentase 100%. dari sejumlah 29 siswa masih terdapat 8 siswa yang memperoleh prosentase 27% yang tergolong rendah. Selanjutnya juga terdapat sebagian siswa yang saat mengerjakan soal tentang Al Qur'an tidak mampu menjawab soal, padahal materi Al Qur'an termasuk kegiatan yang dilakukan dalam sehari-hari oleh siswa.

Adanya problematika tersebut, ada beberapa artikel yang masih terkait dengan penelitian terdahulu tersebut, yaitu artikel Wasito dan Moh. Turmudi yang membahas tentang penambahan ekstrakurikuler baca tulis Al Qur'an (BTQ), *darrosa* dan menghafalan juz 30 Sekolah Dasar (SD) dalam program ekstrakurikuler,<sup>8</sup> artikel Yuanda Kusuma yang membahas tentang model belajar menggunakan sistem baca tulis Al Qur'an di TPQ,<sup>9</sup> artikel Wiwik Anggranti yang menjelaskan tentang penerapan belajar Al Qur'an menggunakan metode baca tulis Al Qur'an,<sup>10</sup> artikel Aya Mamlu'ah yang membahas cara penanaman kemampuan baca santri melalui metode yanbu'a,<sup>11</sup> dan artikel Ilyas Husti dan kawan-kawannya yang menjelaskan tentang metode hafalan Al Qur'an ala Turki Utsmani. Metode hafalan Al Qur'an ini diterapkan di Yayasan Sulaimaniye Istanbul Turki. Metode ini memiliki keunikan tersendiri dari metode hafalan yang lain, yaitu dengan menggunakan cara belajar ini siswa mampu hafalan Al Qur'an melalui waktu enam bulan saja. Cara menghafal dengan menggunakan metode ini tidak dimulai dari depan yaitu juz 1 sampai 30 atau dari belakang bagian juz 30 menuju juz 1. Akan tetapi, dilakukan secara acak, artinya dengan menghafal setiap hafal halaman satu setiap satu juz yang santri hafalkan, kemudian pindah halaman satu pada juz selanjutnya dan begitu seterusnya.<sup>12</sup>

Salah satu lembaga TPQ di Kota Kediri yang menggunakan metode yanbu'a yaitu TPQ Raudlotul Muhtadi-ien Bandar Kidul. Dengan adanya latar belakang tersebut, peneliti terkesan untuk melakukan observasi tentang "pengaruh metode yanbu'a pada potensi baca Al Qur'an santri TPQ Raudlotul Muhtadi-ien (Al-Marom) Kediri" dengan alasan banyak santri yang kurang terampil membaca Al Qur'an menggunakan tajwid dan *makharijul huruf*.

---

<sup>7</sup> Doni Akbar, "Pengaruh Rutinitas Membaca Al Quran Sebelum Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang," *Jurnal Intelektual: Keislaman, Sosial dan Sains* 8, no. 1 (Juni 2019): h. 43, <http://dx.doi.org/10.19109/intelektualita.v8i1.4227>.

<sup>8</sup> Wasito Wasito dan Moh Turmudi, "Penerapan Budaya Religius di SD Al Mahrusiyah," *Jurnal Pemikiran Keislaman* 29, no. 1 (7 September 2018): h. 6, <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i1.560>.

<sup>9</sup> Yuanda Kusuma, "Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (30 Desember 2018): h. 1, <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i1.6520>.

<sup>10</sup> Anggranti, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong)," h. 1.

<sup>11</sup> Aya Mamlu'ah dan Devy Eka Diantika, "Metode Yanbu'a dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban," *Al Ulya* 3, no. II (30 Agustus 2018): h. 110.

<sup>12</sup> Ilyas Husti, "Metode Tahfidz Al Qur'an Ala Turki Utsmani (Kajian Terhadap Peranan Tahfidz Al Qur'an pada Yayasan Sulaimaniye Istanbul Turki) Husti Al-Fikra," *Al Fikra: Jurnal Ilmiah Kesehatan* 13, no. 1 (2014): h. 47, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-fikra/article/view/3992>.

Adanya konteks masalah diatas, identifikasi masalah dan paparan latar belakang diatas, diperoleh beberapa pertanyaan penelitian diantaranya: Bagaimana persepsi santri, hasil dari proses penerapan metode yanbu'a dan pengaruh metode yanbu'a terhadap kemampuan membaca al Qur'an santri TPQ Raudlotul Muhtadi-ien?

### Metode Penelitian

Metode kuantitatif digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan uji analisis data *non parametrik kendall tau*. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki syarat dengan gambaran angka-angka pada teknik pengumpulan data dari lapangan penelitian. Dalam analisis data metode kuantitatif membutuhkan perhitungan ilmu statistik, baik itu statistik parametrik atau nonparametrik. Hasil penelitian berupa angka dalam bentuk tabel, histogram dan diagram lingkaran yang kemudian dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata.<sup>13</sup> Tujuan penggunaan metode kuantitatif pada penelitian ini yaitu untuk mengecek kajian teori bagian teori penelitian dan membuktikan kenyataan data, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel x dan y, membagikan penelitian berupa kerangka data dan menguji perolehan data.<sup>14</sup> Sedangkan analisis *korelasi non parametrik kendall tau* ini bertujuan untuk mendapatkan data seberapa variabel x mempengaruhi variabel y. Penelitian ini dilakukan guna melihat besar prosentase dampak metode yanbu'a pada potensi baca Al Qur'an santri kelas II dan III ibtida' TPQ Raudlotul Muhtadi-ien Kediri.

Pada penelitian ini Jumlah Populasi meliputi semua santri TPQ Raudlotul Muhtadi-ien Kediri sejumlah 125 santri yang belajar membaca Al Qur'an menggunakan metode yanbu'a.<sup>15</sup> Sedangkan sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Ketetapan yang diambil untuk sampel adalah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sugiono bahwa penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yang *nonprobability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan peristiwa yang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan pada saat penelitian. Peneliti mengambil kriteria sampel kepada santri yang sudah mulai praktik membaca Al Qur'an di TPQ Raudlotul Muhtadi-ien, tepatnya di kelas II dan kelas III Ibtida' dengan jumlah 60 santri. Pada tingkatan dua kelas ini praktik membaca Al Qur'an dipraktikkan dengan menggunakan kaidah-kaidah baca Al Qur'an yang sudah ditentukan.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini ada dua teknik yaitu, teknik analisis deskriptif dan teknik analisis statistik. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan dan menjelaskan data yang telah dilakukan saat penelitian yang tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan untuk umum. Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh metode yanbu'a pada potensi membaca Al Qur'an santri TPQ Raudlotul Muhtadi-ien tepatnya pada kelas II dan III *ibtida'* angkatan tahun

---

<sup>13</sup>Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), h. 18.

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 10.

<sup>15</sup> Syahrul Munir, Wawancara, TPQ Raudlotul Muhtadi-ien, 25 Februari 2020.

2019-2020. Sedangkan Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis korelasi *kendall tau* melalui media aplikasi SPSS. Analisis statistik ini yang digunakan untuk mengetahui seberapa tingkat signifikansi data pengaruh metode yanbu'a pada potensi membaca Al Qur'an santri TPQ Raudlotul Mu'tadi-ien Kediri. Analaisi menggunakan program SPSS.<sup>16</sup>

## Pembahasan

### Persepsi Santri pada Metode Yanbu'a

Analisis deskriptif pada variabel pengaruh metode yanbu'a ini diperoleh dari hasil sebaran angket. Dari angket dengan jumlah pernyataan 24 diperoleh seberapa besar persepsi santri kelas II dan III ibtida' TPQ Raudlotul Mu'tadi-ien Kediri tentang mengaji metode yanbu'a dengan nilai yang didapat dari 60 responden. Dari beberapa nilai angket 60 responden, diperoleh skor rata-rata 79,33, nilai minimal 62 dan nilai maximal 94. Dari perolehan nilai tersebut, peneliti dapat mengkategorikan nilai 60 santri dengan 3 tingkatan yaitu, pengaruh tingkat tinggi, sedang dan rendah. Kategori persepsi metode yanbu'a santri kelas II dan III ibtida' TPQ Raudlotul Mu'tadi-ien Kediri bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel.1 Kategori Metode Yanbu'a pada Persepsi Santri**

No	Interval	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
1	$X \geq 80$	29	48%	Tingkat persepsi tinggi
2	$40 \leq X < 80$	31	52%	Tingkat persepsi sedang
3	$X < 40$	0	0%	Tingkat persepsi rendah
Jumlah		60	100%	

Berdasarkan hasil tabel tersebut, tingkat pengaruh metode yanbu'a di atas dapat dilihat sejumlah 29 santri dengan prosentase 48% dalam tingkat tinggi, kemudian sejumlah 31 santri dengan prosentase 52% dalam tingkat sedang dan sejumlah 0 santri dengan prosentase 0% dalam tingkat rendah. Hasil penelitian menentukan bahwa pengaruh persepsi santri kelas II dan III ibtida'di TPQ Raudlotul Mu'tadi-ien Kediri terhadap metode yanbu'a berada dalam tingkatan persepsi sedang.

### Kemampuan baca Al Qur'an santri TPQ Raudlotul Mu'tadi-ien

Analisis deskriptif pada variabel kemampuan baca Al Qur'an santri kelas II dan III ibtida' TPQ Raudlotul Mu'tadi-ien Kediri ini, diperoleh dari hasil penilaian pedoman ceklis yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 60 santri dan tersedia 3 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 3 dan skor terendah 1. Tes lisan menggunakan pedoman ceklis ini dilakukan oleh guru kepada

<sup>16</sup> A. Jauhar Fuad dan Agus Eko Sujianto, *Analisis Statistik Dengan Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014).

santri secara individu dan bergantian. Dari pedoman ceklis diperoleh seberapa besar kemampuan baca Al Qur'an santri dengan nilai yang didapat dari 60 responden. Dari beberapa nilai pedoman ceklis 60 responden tersebut, diperoleh skor rata-rata 88,93, nilai minimal 42 dan nilai maksimal 100. Dari perolehan nilai tersebut, peneliti dapat mengkategorikan nilai 60 santri dengan 3 tingkatan yaitu, kemampuan tingkat tinggi, sedang dan rendah. Kategori kemampuan baca Al Qur'an santri kelas II dan III ibtida' TPQ Raudlotul Muhtadi-ien Kediri bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel. 2 Kategori Kemampuan Baca Al Qur'an Santri**

No	Interval	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
1	$X \geq 53$	42	70%	Tingkat kemampuan tinggi
2	$27 \leq X < 53$	17	28%	Tingkat kemampuan sedang
3	$X < 27$	1	2%	Tingkat kemampuan rendah
Jumlah		60	100%	

Berdasarkan hasil tabel tersebut, di TPQ Raudlotul Muhtadi-ien diatas dapat dilihat sejumlah 42 santri dengan prosentase 70% dalam tingkat tinggi, kemudian sejumlah 17 santri dengan prosentase 28% dalam tingkat sedang dan sejumlah 1 santri dengan prosentase 2% dalam tingkat rendah. Hasil penelitian menentukan bahwa kemampuan baca Al Qur'an santri berada dalam tingkatan tinggi.

### **Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri TPQ Raudlotul Muhtadi-ien**

Besar dampak metode yanbu'a pada potensi membaca Al Qur'an santri di kelas II dan III ibtida' TPQ Raudlotul Muhtadi-ien, peneliti melakukan analisis *nonparametrik korelasi kendall tau* antara variabel pengaruh metode yanbu'a dengan variabel potensi baca Al Qur'an santri. Perolehan analisis *nonparametrik kendall tau* ialah sebagai berikut:

**Tabel. 3 Correlations**

		metode yanbu'a	baca Al Qur'an
Kendall's tau_b	metode yanbu'a	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (1-tailed)	.130
		N	60

Maka dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwasanya korelasi antara nilai baca Al Qur'an santri kelas II dan III ibtida' di TPQ Raudlotul Muhtadi-ien Kediri dengan metode yanbu'a didapatkan nilai 0,106 dengan signifikansi 0,130 dengan demikian hipotesis ditolak, maksudnya tidak ada dampak antara nilai baca Al Qur'an santri dari penggunaan metode yanbu'a. Perolehan tersebut disebabkan kurang sadarnya santri belajar mengaji dengan menggunakan metode yanbu'a. Santri hanya fokus belajar mengaji tanpa mengetahui metode yang digunakan saat belajar.

kesadaran akan belajar mengaji santri menggunakan metode yanbu'a hanya ada 6% dari 100% yang berarti sangat rendah. Artinya, Santri hanya fokus mengaji dan hanya mengikuti metode ustadzah saat belajar baca Al Qur'an.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian Latifah dengan judul "pengaruh penerapan metode yanbu'a terhadap kemampuan baca tulis Al Qur'an di kelas II MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun pelajaran 2015/2016". Penelitian ini setelah dilakukan analisis uji  $T_{hitung}$  memiliki hasil 7,868 > 6,314 dan dengan uji signifikan yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada dampak positif dengan korelasi antara penekanan metode yanbu'a dengan potensi BTAQ sehingga bisa disimpulkan semakin tinggi tingkatan penekanan metode yanbu'a maka semakin tinggi maka potensi BTAQ peserta didik semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Sedangkan besar perolehan dampak yang didapatkan dari hasil penekanan metode yanbu'a pada potensi membaca dan menulis Al Qur'an dengan prosentase 26% yang berarti bahwa prediktor penekanan metode yanbu'a mempunyai kekuatan keterpengaruhannya terhadap potensi BTAQ peserta sebesar 26% dengan sisa prosentase 74% terpengaruh oleh faktor lain yang tidak terungkap pada saat diteliti. Jadi dapat disimpulkan penelitian ini memiliki nilai sumbangan tersebut dikategorikan rendah.<sup>17</sup>

Hasil penelitian Rizki Nur Tri Rahayu yang berjudul studi komparasi kemampuan membaca Al Qur'an berdasarkan latar belakang pendidikan pada siswa kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta Tahun pelajaran 2016/2017 juga sebanding dengan penelitian saya. Hasil dari analisis uji T observasi sebesar 2,692 yang dikorelasikan dengan  $T_c$  5% sebesar 2,011 dan  $T_c$  1% sebesar 2,682 dimana  $t_0$  adalah lebih besar daripada  $T_c$  baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al Qur'an tergolong rendah dengan rata-rata 76,48.<sup>18</sup>

Begitu juga dengan jurnal penelitian Rendy Rinaldy Saputra, Jafar Sodik, dan Cahya Ningsih yang berjudul "analisis hubungan penerapan metode ummi dengan kemampuan baca Al Qur'an siswa SDIT Khoiru Ummah Liwa". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Berdasarkan hasil analisis 30 sampel dikelas VI bahwa koefisien korelasi antara variabel metode ummi dan kemampuan baca Al Qur'an siswa SDIT Khoirul Ummah Liwa yaitu  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  dengan angka 0,911 lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang taraf 5% (0,374) maupun taraf nyata sebesar 1% (0,478). Dengan demikian hipotesis tidak diterima ( $H_0$ ) yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara metode ummi dengan kemampuan baca Al Qur'an siswa. Hal ini dipengaruhi oleh penyelenggara kegiatan pendidikan kurang memberikan ruang pengguna metode pembelajaran yang kurang inovatif dan

---

<sup>17</sup> Latifah, "Pengaruh Penerapan Metode Yanbu'a terhadap Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an di Kelas II MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), h. 75, <http://digilib.uin-suka.ac.id/21616/>.

<sup>18</sup> Rizki Nur Tri Rahayu, "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al Qur'an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), h. 78, <http://digilib.uin-suka.ac.id/26779/>.



kurang sesuai dengan minat siswa, sehingga kurang memberi dampak terhadap siswa.<sup>19</sup>

Dari penelitian-penelitian tersebut yang sebanding dengan penelitian saya, ada beberapa perbedaan hal yang melatar belakangi hasil pembelajaran masih tergolong pada tingkat rendah. Ada yang disebabkan oleh kurang inovatifnya guru dalam menyampaikan pembelajaran, guru kurang memahami minat dan kemampuan siswa, kurangnya variasi pembelajaran dan kompetensi yang dimiliki guru kurang dapat memberikan suasana saat pembelajaran sehingga anak didik kurang tertarik dan sulit menangkap pembelajaran membaca Al Qur'an. Pada penelitian ini menghasilkan analisis rendah juga disebabkan oleh kurang sadarnya santri saat belajar membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a.

Sedangkan penelitian yang tidak sebanding dengan penelitian ini yaitu penelitian Lia Indrayani yang berjudul "pengaruh penerapan metode yanbu'a terhadap keterampilan membaca Al Qur'an siswa kelas X SMK Ma'arif 1 Wates Tahun ajaran 2015/2016" dengan hasil analisis regresi dengan hasil koefisien korelasi 0,533 serta berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan bahwa penelitian ini terdapat dampak positif antara implementasi metode yanbu'a dengan kefasihan baca Al Qur'an peserta didik kelas X SMK Ma'arif 1 Wates yang dipengaruhi oleh faktor prosentase metode yanbu'a sebesar 28,4% sedangkan sebagian besar 71,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Jurnal penelitian Hafsari, Mardi Takwim dan Nur Saeni yang berjudul "pengaruh metode pendidikan Al Qur'an orang dewasa terhadap kemampuan membaca Al Qur'an" ini juga memiliki hasil berbeda dengan penelitian saya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan analisis korelasi regresi linier sederhana. Berdasarkan analisis ada pengaruh yang nyata antara variabel metode dirosa terhadap variabel kemampuan membaca Al Qur'an. Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan koefisien korelasi nilai  $r_{hitung}$  0,820, yang berarti korelasi sangat kuat. Hal ini didukung oleh faktor eksternal dan faktor internal dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an pada forum mahasiswa Al-Hikmah IAIN Palopo.<sup>20</sup>

Jurnal penelitian Muslikah suriah yang berjudul "metode yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul". Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) berbasis kualitatif. Metode yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an anak didik di RA Permata Hati Brajan, dengan dilakukan melalui 2 siklus. Pada tahap pra-siklus prosentase anak didik sebesar 42%, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 57% dan pada siklus II terjadi peningkatan lagi menjadi 75%. Adapun faktor yang mempengaruhi peningkatan pengembangan metode yanbu'a di RA Permata Hati yaitu, sebelumnya pernah menggunakan metode iqro' dengan sistem klasikal, individual dan baca simak yang divariasasi dengan puzzle

---

<sup>19</sup> Rendy Rinaldy Saputra, Jafar Sodik, dan Cahya Ningsih, "(PDF) Analisis Hubungan Penerapan Metode Ummi dengan Kemampuan Baca Al Qur'an Siswa SDIT Khoiru Ummah Liwa dikdas matappa and Rendy Rinaldy Saputra - Academia.edu," *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (April 2018): h. 38.

<sup>20</sup> Hafsari, Takwim, dan Nursaeni, "Pengaruh Metode Pendidikan Al Qur'an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca," h. 28.



huruf Al Qur'an dan nyanyian, sehingga anak didik mudah dan cepat merangsang stimulus pembelajaran baca Al Qur'an.<sup>21</sup>

Jurnal penelitian Aya Mamlu'ah dan Devy Eka Diantika juga memiliki hasil dan latar belakang sama dengan penelitian Jurnal penelitian Muslikah suriah yang judulnya "metode yanbu'a pada proses pengembangan potensi belajar membaca huruf hijaiyah santri TPQ At-Tauhid Tuban. Riset ini memakai metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) berbasis kualitatif. Metode yanbu'a bisa meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an santri di TPQ At-Tauhid. Hal ini diperoleh dari 2 siklus. Pada tahap pra-siklus prosentase kemampuan membaca Al Qur'an santri mencapai 43%, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 55% dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 75%. Adapun faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an santri yaitu, guru menerapkan sistem pembelajaran klasikal, individual dan sistem baca simak yang diperkuat dengan puzzle dan nyanyian yang berorientasi pada jilid pemula dan yanbu'a jilid I yang masih diterapkan pada anak-anak sehingga lebih mudah dan cepat menerima pembelajaran membaca huruf hijaiyah yang dibawakan oleh guru.<sup>22</sup>

Dari penelitian-penelitian tersebut yang tidak sebanding dengan penelitian saya, ada beberapa perbedaan hal yang melatar belakangi hasil pembelajaran masih tergolong pada tingkat tinggi. Adapun hal yang menyebabkan tergolong hasil tingkat tinggi yaitu guru dapat menerapkan sistem pembelajaran klasikal, privat dan cara membaca simak yang divariasikan dengan puzzle dan nyanyian, sehingga anak didik tidak merasa bosan, menjadi lebih aktif belajar dan dapat menerima pembelajaran membaca Al Qur'an dengan mudah.

Peneliti berasumsi bahwa, semakin tinggi persepsi santri pada metode yanbu'a, maka semakin tinggi juga di TPQ Raudlotul Mubtadi-ien. Hal ini berpengaruh dari metode pembelajaran dan kompetensi yang dimiliki guru. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki ustadz atau ustadzah, santri akan semakin tertarik dengan pembelajaran dan santri akan menjadi mudah dalam memahami materi yang disampaikan ustadz atau ustadzah.

## Kesimpulan

Tingkat pengaruh metode yanbu'a pada persepsi santri di kelas II dan III ibtida' TPQ Raudlotul Mubtadi-ien berada dalam tingkatan sedang. Pernyataan tersebut dinyatakan rata-rata penskoran nilai santri sejumlah 79,33, dengan jumlah 31 santri dari 60 jumlah santri dengan hasil prosentase 52% dalam tingkat sedang. Tingkat kemampuan baca santri di kelas II dan III ibtida' TPQ Raudlotul Mubtadi-ien Kediri berada dalam tingkatan tinggi. Pernyataan tersebut dinyatakan dari penskoran kemampuan baca Al Qur'an santri sebesar 88,93 santri, dengan jumlah 42 santri dari 60 santri dengan hasil prosentase 70% dalam tingkat tinggi.

Sedangkan berdasarkan Hasil analisis *korelasi kendall tau* bahwasanya antara nilai baca Al Qur'an santri dengan metode yanbu'a kelas II dan III ibtida' TPQ Raudlotul Mubtadi-ien, didapatkan nilai 0,106 dengan signifikansi 0,130 dengan

---

<sup>21</sup> Muslikah Suriah, "Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3, no. 2 (13 Desember 2018): h. 298-299.

<sup>22</sup> Mamlu'ah dan Diantika, "Metode Yanbu'a dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban," h. 118-119.

demikian hipotesis ditolak, maksudnya tidak ada dampak perubahan antara nilai baca Al Qur'an santri dari penggunaan metode yanbu'a. Perolehan itu disebabkan kurang sadarnya santri belajar mengaji dengan menggunakan metode yanbu'a. sejumlah 21 Santri hanya fokus belajar mengaji tanpa memahami metode yang digunakan saat belajar dan hanya 9 santri yang belajar mengaji dengan memahami metode yanbu'a yang digunakan belajar.

### **Daftar Pustaka**

- Akbar, Doni. "Pengaruh Rutinitas Membaca Alquran Sebelum Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palembang." *Jurnal Intelektual: KeIslaman, Sosial Dan Sains* 8, no. 1 (Juni 2019): 2622–8491. <http://dx.doi.org/10.19109/intelektualita.v8i1.4227>.
- Anggranti, Wiwik. "Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik Di SMP Negeri 2 Tenggarong." *Intelegensia* 1, no. 1 (1 April 2016). <http://ejournal.unikarta.ac.id/index.php/intelegensia/article/view/236>.
- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.
- Dewi Wijayanti, Euis, Imas Musyaropah, dan Ilham Mu'tamariah. "Kualitas Baca Al Qur'an Anak, oleh Euis Dewi Wijayanti, Imas Musyaropah dan Ilham Mu'tamariah - Penelusuran Google." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (Februari 2019): 1–15.
- Fadli, Iman Nurul, dan Usep Mohamad Ishaq. "Aplikasi Pengenalan Huruf dan Makharijul Huruf Hijaiyah dengan Augmented Reality Berbasis Android." *Jurnal Sistem Komputer* 7, no. 2 (Oktober 2019): 70–83.
- Fuad, A. Jauhar, dan Agus Eko Sujianto. *Analisis Statistik Dengan Program SPSS*. Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014.
- Hafsari, Mardi Takwim, dan Nursaeni. "Pengaruh Metode Pendidikan Al Qur'an Orang Dewasa Terhadap Kemampuan Membaca." *Journal Islamic Of Education* 1, no. 1 (Juli 2018): 1–24.
- Husti, Ilyas. "Metode Tahfidz Al Qur'an Ala Turki Utsmani (Kajian Terhadap Peranan Tahfidz Al Qur'an pada Yayasan Sulaimaniye Istanbul Turki) Husti Al-Fikra." *Al Fikra: Jurnal Ilmiah Kesehatan* 13, no. 1 (2014). <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-fikra/article/view/3992>.
- Kusuma, Yuanda. "Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ Di TPQ/TPA Di Indonesia." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (30 Desember 2018). <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i1.6520>.

- Latifah, NIM: 12480066. “Pengaruh Penerapan Metode Yanbu’a Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Di Kelas Ii Mi Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.” skripsi, uin sunan kalijaga yogyakarta, 2016. <http://digilib.uin-suka.ac.id/21616/>.
- Mamlu’ah, Aya, dan Devy Eka Diantika. “Metode Yanbu’a Dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban.” *Al Ulya* 3, no. II (30 Agustus 2018): 110–19.
- Munir, Syahrul. Wawancara. TPQ Roudlatul Muhtadi-’ien, 25 Februari 2020.
- Nurkholis, Muhammad, Unang Wahidin, dan Muhamad Priyatna. “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an (BTQ) Sistem Kuttab dan Relevansinya pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kuttab Nurussalam Cikoneng Kabupaten Ciamis Tahun 2018.” *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (19 Maret 2019): 30–42. <https://doi.org/10.30868/ppai.v1i2.407>.
- RIZKI NUR TRI RAHAYU, “Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Pada Siswa Kelas Vii Mts Negeri 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2017. <http://digilib.uin-suka.ac.id/26779/>.
- Saputra, Rendy Rinaldy, Jafar Sodiq, dan Cahya Ningsih. “(PDF) Analisis Hubungan Penerapan Metode Ummi dengan Kemampuan Baca Al Qur’an Siswa SDIT Khoiru Ummah Liwa | dikdas matappa and Rendy R I N A L D Y Saputra - Academia.edu.” *Dikdas Matappa: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (April 2018): 32–38.
- Suriah, Muslikah. “Metode Yanbu’a Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3, no. 2 (13 Desember 2018): 291–99.
- Syaikhon, Muhammad. “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur’an Pada Anak Usia Dini Di KB Taam Adinda Menganti Gresik.” *Education and Human Development Journal* 2, no. 1 (22 Juni 2017). <http://journal.unusa.ac.id/index.php/education/article/view/260>.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Wasito, Wasito, dan Moh Turmudi. “Penerapan Budaya Religius Di SD al Mahrusiyah.” *Jurnal Pemikiran Keislaman* 29, no. 1 (7 September 2018): 1–22. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i1.560>.